

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA ROUGE LOUNGE BAR, VILLAS & SPA TAHUN 2019

Ni Wayan Septya Dewi¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sanggalangit, Tembau, Penatih
e-mail: 09septyadewi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to contribute in determining the appropriate and accurate hotel rooms cost using *activity based costing method* at Rouge Lounge Bar, Villas & Spa. The technique in the data analysis used in this research is comparative descriptive quantitative analysis by applying *activity-based costing method*. The results of this study indicate that there is difference between the calculation of the room cost using *Activity Based Costing method* and the method used by the management. The *Activity Based Costing method* developed smaller result of room cost calculation than the price calculation set by the management. The price difference for *Deluxe room* is in the amount of Rp. 576. 797 while for the Family rooms is in the amount of Rp. 636. 788. The price difference is caused by the imposition of *overhead* costs on each type of room used by the management using only single *cost driver*, this caused *distortion* cost. Meanwhile in the *Activity-Based Costing method*, the imposition of overhead costs to each product applies multiple *cost drivers* in accordance with the product consumption guidelines. Therefore, the *ABC System* is able to allocate activity costs appropriately based on the consumption of each activity.

Keywords: *Activity Based Costing, Cost of Goods, Room and Cost Driver*

PENDAHULUAN

Industri Pariwisata ialah salah satu bidang yang memperoleh perhatian khusus serta memegang peranan penting dalam kehidupan perekonomian di Bali. Salah satu industri yang berkembang bersamaan dengan pertumbuhan industri pariwisata di Bali ialah industri akomodasi perhotelan. Menurut Badan Pusat Statistik, 2021, pertumbuhan pembangunan akomodasi perhotelan di Bali mengalami kenaikan paling tinggi dari tahun 2016 ke 2017 ialah sebesar 131. 54%. Dengan banyaknya akomodasi perhotelan di Bali mengakibatkan semakin tingginya tingkatan persaingan di Industri tersebut. Untuk bisa bersaing maka telah menjadi keharusan buat industri jasa ialah hotel serta akomodasi lainnya, untuk terpacu berbenah diri serta sanggup mengelola segala kemampuan yang dipunyai oleh perusahaan secara efisien dan efektif. Adapun beberapa faktor penentu keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut adalah *services*, *quality* dan *price*.

Jika perbandingannya antara hotel yang satu dengan hotel yang lain, menawarkan *service* serta *quality* yang sama, maka dalam hal penentuan harga, konsumen akan banyak memilih harga yang lebih rendah. Tidak hanya itu merabaknya wabah virus Covid- 19 dikala ini, juga membawa akibat signifikan terhadap sektor perhotelan, yang mana menyebabkan rendahnya permintaan kamar hotel, sehingga hotel mengalami kesulitan untuk meningkatkan pendapatannya. Oleh

karena itu perlu adanya strategi yang tepat untuk dapat memenangkan persaingan dengan kompetitor lainnya.

Suatu strategi yang dipakai guna dapat memenangkan persaingan ialah penekanan harga jual produk tanpa mengurangi mutu serta servis yang ditawarkan oleh pihak hotel kepada tamu atau konsumen. Sehingga dalam hal ini harga pokok memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi harga jual *product* serta laba yang hendak diterima oleh perusahaan. Biaya yang ditetapkan secara benar akan menciptakan harga pokok *product* ataupun jasa yang lebih akurat.

Penelitian ini dilakukan di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa yang mempunyai 2 jenis kamar yakni 4 Deluxe Villa dan 2 Family Villa, Tiap jenis yang ditawarkan mempunyai fasilitas dan pelayanan yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Gusti Ayu, selaku Accounting Staff, perhitungan harga pokok kamar yang ditempuh oleh manajemen, Rouge Lounge Bar, Villas & Spa dengan memakai metode tradisional, dimana pembebanan untuk biaya tidak langsung diadakan dengan memakai dasar pembebanan dengan menyeluruh ataupun perdepartemen berdasarkan persentase yang ditetapkan oleh manajemen. Penentuan biaya dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh manajemen kurang sesuai terhadap tipe *product* jasa yang bervariasi, alhasil menciptakan biaya yang kurang akurat pada pembebanan biayanya. Tidak hanya itu pembebanan biaya dengan menggunakan persentase pendapatan, akan menciptakan harga pokok yang berbeda-beda, dikarenakan harga pokok mengikuti pendapatan penjualan jasa kamar, semakin besar pendapatan harga jual maka harga pokok semakin besar, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat terlihat pada saat periode low season dan high season, pihak manajemen akan menetapkan harga jual yang berbeda untuk tiap tipe kamar, meski pelayanan yang diberikan hotel sama kepada konsumennya.

Berdasarkan kendala yang dialami pihak Rouge Lounge Bar, Villas & Spa, dan pula melihat dari spesifik, karakteristik tipe kamar, servis, dan kemampuan berkompetensi dari pesaing maka suatu metode yang bisa digunakan untuk usaha meningkatkan efisiensi biayanya ialah dengan cara menentukan harga pokok produk ataupun jasa dengan tepat serta akurat. Dan salah satu cara yang bisa ditempuh Rouge Lounge Bar, Villas & Spa, guna menentukan harga pokok kamar dengan akurat serta efektif ialah dengan memakai konsep activity based costing(ABC). Ialah suatu metode yang mengalokasikan biaya berdasarkan aktifitas serta pembebanan biaya ke *product* dengan memakai cost driver, yang diadakan dengan melacak biaya dari aktifitas serta kemudian menganalisis biaya dari aktifitas ke product(V. Wiratna Sujarweni 2015: 122).

Dan merujuk latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik guna menulis penelitian berjudul “ Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing, Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode Activity Based Costing pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa?
2. Apakah ada perbedaan besarnya harga pokok kamar menurut penghitungan Rouge Lounge Bar, Villas & Spa dan Activity Based Costing System?

KAJIAN PUSTAKA

Biaya dengan makna luas merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi, yang dilakukan oleh individual atau juga perusahaan, yang sudah berlangsung ataupun yang mungkin akan terjadi guna tujuan tertentu, dan bisa diukur dengan satuan uang, Mulyadi(2015: 8).

Menurut Widilestariningtyas, dkk(2012: 02) biaya(cost) mempunyai makna yang berbeda terhadap beban(Expenses), keduanya tidak bisa dipertukarkan. Biaya selaku nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan guna mendapatkan manfaat. Dan sementara beban memiliki arti selaku aliran keluar terukur dari suatu barang ataupun jasa, yang selanjutnya ditandingkan terhadap pendapatan guna menemukan profit di dalam suatu perusahaan.

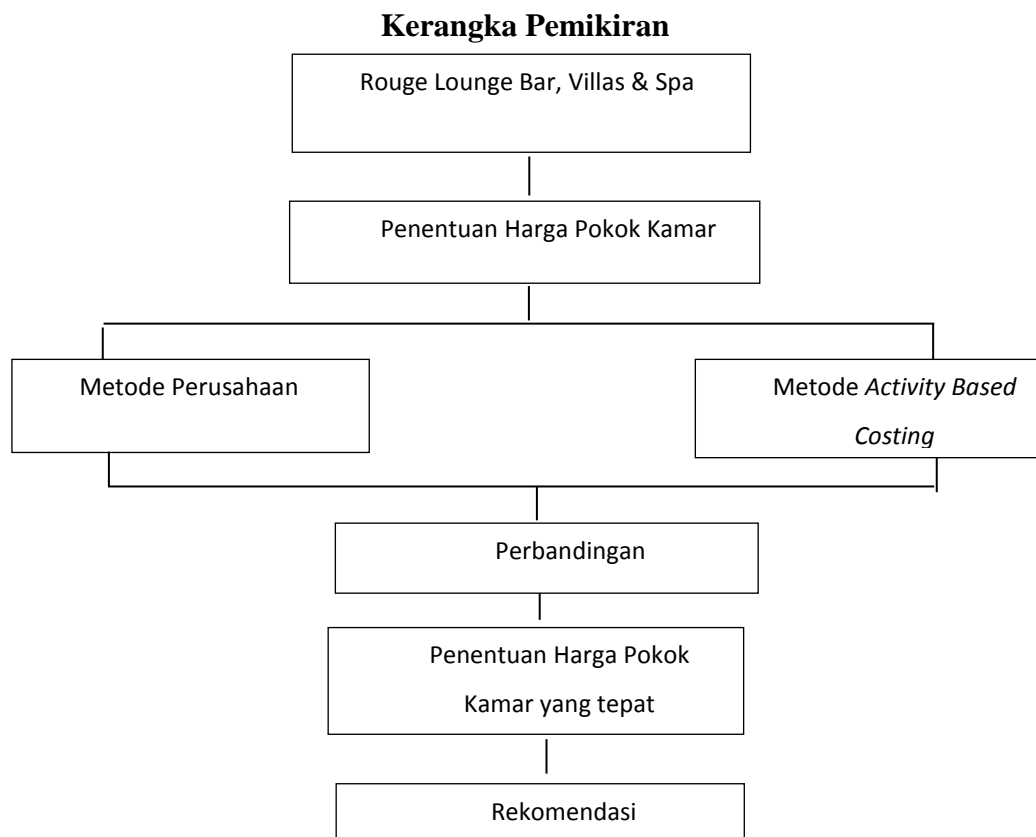
Mulyadi (2009) menerangkan jika Activity Based Costing ialah sistem informasi yang berorientasi terhadap penyediaan informasi secara lengkap mengenai aktivitas, dengan tujuan guna memungkinkan suatu perusahaan mengadakan pengelolaan yang tepat kepada aktifitas. Didalam sistem informasi ini aktifitas digunakan selaku basis dan pengurangan biaya, serta juga sebagai tujuan dari penentuan secara akurat biaya *product* atau jasa. Metode ini dapat dijalankan pada perusahaan jasa, manufaktur, serta dagang.

Cost Pool merupakan kumpulan biaya yang timbul diakibatkan dari aktifitas yang sama dengan satu dasar pembebanan (cost driver). Dalam cost pool terdapat aktifitas yang biayanya mempunyai ikatan positif diantara cost driver terhadap biaya aktifitas. Masing- masing cost pool memuat biaya- biaya dari kegiatan-kegiatan sejenis/homogen. Sistem biaya yang memakai beberapa cost pool akan lebih menerangkan hubungan sebab- akibat diantara biaya yang ditimbulkan dengan produk yang diproduksi.

Sedangkan harga pokok produksi ataupun biaya *product* menurut M. Nafarin(2009: 497) yakni seluruh biaya yang dikeluarkan dan berhubungan terhadap produk(barang) ,yang mana di dalamnya ada unsur biaya produk seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik.

METODE PENELITIAN

Menurut teori terdapat metode untuk memperoleh perhitungan biaya harga pokok yang tepat serta akurat ialah metode Activity Based Costing. Jenis penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif komparatif. Yang mana digunakan untuk membandingkan metode yang dipakai perusahaan dengan metode activity based costing, dengan tujuan guna mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan. Sehingga hasil dari perhitungannya bisa direkomendasikan kepada pihak manajemen Rouge Lounge Bar, Villas & Spa dalam menentukan harga pokok kamar.



Tempat penelitian diseleksi secara sengaja (Purposive) ialah berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan peneliti. Yang mana ciri- ciri sampel dari penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Jasa akomodasi yang mengaplikasikan perhitungan harga pokok kamar. 2) Pihak manajemen bersedia serta terbuka tentang kendala yang dialaminya terkait menentukan perhitungan harga pokok kamar, dan 3) Mempunyai laporan keuangan dalam setahun. Berdasarkan karakteristik tersebut penelitian ini dilaksanakan di Rouge Lounge Bar, Villas&Spa yang beralamat di Jalan Bisma, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Objek penelitian ialah titik fokus dari permasalahan dan perlu adanya solusi ataupun pemecahan dari permasalahan yang terjadi. Objek dalam penelitian ini yaitu Harga Pokok Kamar. Berdasarkan judul penelitian, variabel yang hendak dianalisis dalam penelitian ini ialah Harga Pokok Kamar pada Rouge Lounge Bar,

Villas&Spa, dengan memakai metode Activity Based Costing. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif dan Data kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data Primer, data diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan serta bagian yang terkait tentang metode penentuan harga pokok kamar pada Rouge Lounge Bar, Villas&Spa, dan Data Sekunder, ialah data yang didapat dengan tidak langsung lewat pihak lain ataupun diperoleh dari laporan historis perusahaan yang sudah diarsip serta dipublikasikan ataupun tidak pada bentuk yang sudah jadi, telah dikumpulkan serta diolah oleh pihak hotel, seperti laporan biaya tahun 2019, tingkat hunian kamar, dan sejarah pada Rouge Lounge Bar, Villas&Spa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi pustaka, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif deskriptif Komparatif. Sesudah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan memakai teknik analisis kuantitatif komparatif ialah dengan cara menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis data dan melaporkan, setelah itu membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh pihak perusahaan dengan menggunakan Activity Based Costing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Perhitungan Harga Pokok Kamar di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa, sebagai berikut:

Tabel 1
Harga Pokok Kamar di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa, 2019

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar
1	<i>Deluxe</i>	842.714
2	<i>Family</i>	1.164.321

Sumber : Data diolah tahun 2021

Harga Pokok Kamar dengan Metode ABC System

Berikut adalah cara yang digunakan di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa untuk menentukan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing*.

1. Mengidentifikasi biaya serta aktivitas yang terjadi

Pengalokasian biaya langsung seperti *employee salaries*, *employee meals* serta biaya *uniform*, dilakukan ke tiap- tiap tipe kamar berdasarkan persentase jumlah kamar yang diperoleh oleh kamar itu sendiri. Berikut tabel persentase jumlah kamar dan rincian biaya langsung yang dibebankan ke tiap tipe kamar di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa

Tabel 2

Perincian Biaya Langsung Yang di Alokasikan ke tiap jenis kamar di Rouge Lounge

Biaya Langsung Room Depart	Deluxe		Family	
	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
	66.67%	4	33.33%	2
Gaji Karyawan (196.380.000)	130.920.000	32.730.000	65.460.000	32.730.000
Makan Karyawan (15.035.000)	10.023.333	2.505.833	5.011.667	2.505.833
Seragam Karyawan (3.593.750)	2.395.833	598.958	1.197.917	598.958
Total Biaya Langsung	143.339.167	35.834.792	71.669.583	35.834.792

Villas & Spa Tahun 2019

Sumber: Data diolah tahun 2021

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aktivitas biaya tidak langsung, level aktivitas dan cost driver

Tabel 3

Identifikasi dan klasifikasi aktivitas biaya tidak langsung, level aktivitas dan cost driver

<i>Cost</i>	Jenis Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	Level Aktivitas
<i>Unit Level Activity</i>			
Pool I			
Aktivitas Penginapan	<i>Guest Supplies</i>	Jumlah kamar terjual	<i>Unit Level</i>
	<i>Room Amenities</i>		
	<i>Cleaning Supplies</i>		
Aktivitas Binatu	<i>Laundry</i>		
Aktivitas Penggunaan Energi	<i>Electricity, Kitchen Fuels</i>		
Aktivitas Air	Air		
Aktivitas <i>Telephone & Internet</i>	<i>Telephone & Internet</i>		
Pool II			
Aktivitas Pemberian Makan	<i>Breakfast</i>	Total tamu	

Pagi		menginap	
<i>Facility Level Activity</i>			
Pool III			<i>Facility Level</i>
Aktivitas Pemasaran	<i>Advertising & Promotion</i>	Total kamar tersedia	
Pool IV			
Aktivitas Penyusutan Gedung	Penyusutan Gedung	Total luas lantai	
Pool V			
Aktivitas Penyusutan	Penyusutan Peralatan Hotel	Total kamar tersedia	
Aktivitas Pemeliharaan	Pemeliharaan <i>Air Conditioner</i>		
	Pemeliharaan TV		
	<i>Bulb & Lamp</i>		
	<i>Pest Control</i>		
Aktivitas <i>Subscriptions fee/TV Channel</i>	<i>TV Channel</i>		
Pool VI			
Aktivitas Penggajian Karyawan	Gaji Karyawan	Total jam kerja	
	Makan Karyawan		
	Seragam Karyawan		

di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa Tahun 2019

Tabel 4
Pengalokasian Data *Cost Driver* di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa

<i>Cost Driver</i>	Jumlah
Alokasi jumlah kamar terjual	
<i>Deluxe</i>	1.130
<i>Family</i>	510
Total	1.640
Alokasi jumlah tamu menginap	
<i>Deluxe</i>	2.342
<i>Family</i>	1.172
Total	3.514
Alokasi jumlah kamar tersedia	
<i>Deluxe</i>	1.460

<i>Family</i>	730
Total	2.190
Alokasi luas lantai	
<i>Deluxe</i> (45 mtr x 4)	180
<i>Family</i> (51 mtr x 2)	102
Total	282
Alokasi jam kerja karyawan	
<i>Deluxe</i>	6.656
<i>Family</i>	3.328
(4 Orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu)	
Total	9.984

Sumber: Data diolah tahun 2021

3. Menentukan *cost pool* dengan mengklasifikasikan biaya *overhead* ke dalam berbagai aktivitas

Biaya overhead dibebankan ke sejumlah aktifitas serta digolongkan ke beberapa *cost pool* yang sejenis. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen hotel, biaya yang ditimbulkan oleh kamar langsung di bebaskan sebesar 100%, sedangkan biaya overhead atau dari department penunjang kamar di bebaskan sebesar 65% dan sisanya 35% dibebankan diluar harga pokok kamar, seperti sewa ruangan

Tabel 5
Cost Pool I

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas penginapan :	
<i>Guest Supplies</i>	24.724.994
<i>Room Amenities</i>	12.049.800
<i>Cleaning Supplies</i>	5.814.400
Aktivitas <i>Laundry</i>	
<i>Laundry Linen</i>	20.078.377
Aktivitas Penggunaan Energi:	

<i>Electricity</i> (121.464.941 x 65%)	78.952.212
<i>Kitchen Fuels</i>	8.092.500
<i>Water & Sewage</i> (4.116.000 x 65%)	2.675.400
Aktivitas Penggunaan <i>Telephone & Internet</i> :	
<i>Telephone & Internet</i> 19.250.480	19.250.480
Total	171.638.162

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 6
Cost Pool II

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Pemberian Makan Pagi :	
<i>Full Breakfast</i> (48,107 x 3,514)	169.047.998
Total	169.047.998

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 7
Cost Pool III

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Pemasaran :	
<i>Advertising & Promotion</i> (9,048,125 x 65%)	5.881.281
Total	5.881.281

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 8
Cost Pool IV

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penyusutan :	
Penyusutan Gedung (165,557,292 x 65%)	107.612.240
Total	107.612.240

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 9
Cost Pool V

Aktivitas	Biaya (Rp)
Aktivitas Penyusutan :	
Penyusutan Peralatan Hotel (24,406,049 x 65%)	15.863.932
Aktivitas Pemeliharaan :	
Pemeliharaan <i>Air Conditioner</i> (3,360,000 x 65%)	2.184.000
Pemeliharaan TV (50,000 x 65%)	32.500
<i>Bulb & Lamp</i> (4,660,000 x 65%)	3.029.000
Pest Control (6,000,000 x 65%)	3.900.000
Aktivitas TV Channel :	
TV Channel	16.128.000
Total	41.137.432

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 10
Cost Pool VI

Aktivitas	Biaya (Rp)
Gaji Karyawan	
<i>Food & Beverage</i> (159,437,195 x 65%)	103.634.177
<i>Admin & General</i> (138,600,000 x 65%)	90.090.000
Pomec (72.000.000 x 65%)	46.800.000
Makan Karyawan	
<i>Food & Beverage</i> (16,224,000 x 65%)	10.545.600
<i>Admin & General</i> (6,551,500 x 65%)	4.258.475
Pomec (8,797,500 x 65%)	5.718.375

Seragam Karyawan	
<i>Food & Beverage</i> (5,750,000 x 65%)	3.737.500
<i>Admin & General</i> (1,437,500 x 65%)	934.375
<i>Pomec</i> (766,667 x 65%)	498.333
Total	266.216.835

Sumber: Data diolah tahun 2021

4. Menentukan Tarif kelompok atau *Pool Rate*

Setelah mengidentifikasi *cost driver* dan menentukan *cost pool* langkah selanjutnya adalah menentukan tarif kelompok atau tarif *cost pool*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Tabel 11
Tarif Cost Pool Di Rouge Lounge Bar, Villas & Spa

No	Cost Pool	Total Cost Pool	Cost Driver	Tarif Cost Pool
		1	2	3 (1 : 2)
1	Cost Pool I	171.638.162	1.640	104.657
2	Cost Pool II	169.047.998	3.514	48.107
3	Cost Pool III	5.881.281	2.190	2.686
4	Cost Pool IV	107.612.240	282	381.604
5	Cost Pool V	41.137.432	2.190	18.784
6	Cost Pool VI	266.216.835	9.984	26.664

Sumber: Data diolah tahun 2021

5. Membebankan biaya *overhead*

Setelah menentukan tarif *cost pool*, langkah selanjutnya adalah membebankan biaya *overhead* dari setiap aktivitas ke setiap kamar, menggunakan rumus dibawah ini:

Overhead dibebankan = Tarif *cost pool* x unit *cost driver* yang di gunakan

Tabel 12
Harga Pokok Kamar *Deluxe*

No	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Total (Rp)

		1	2	3 (1x2)
1	Cost Pool I	104.657	1.130	118.262.880
2	Cost Pool II	48.107	2.342	112.666.594
3	Cost Pool III	2.686	1.460	3.920.854
4	Cost Pool IV	381.604	180	68.688.664
5	Cost Pool V	18.784	1.460	27.424.955
6	Cost Pool VI	26.664	6.656	177.477.890
Jumlah Biaya Tidak Langsung				508.441.837
Jumlah Biaya Langsung				143.339.167
Jumlah Biaya Bagi Kamar <i>Deluxe</i>				651.781.003
Total Kamar Terjual				1.130
Harga Pokok Kamar <i>Deluxe</i>				576.797

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel 13
Harga Pokok Kamar *Family*

No	<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total (Rp)
		1	2	3 (1x2)
1	Cost Pool I	104.657	510	53.375.282
2	Cost Pool II	48.107	1.172	56.381.404
3	Cost Pool III	2.686	730	1.960.427
4	Cost Pool IV	381.604	102	38.923.576
5	Cost Pool V	18.784	730	13.712.477
6	Cost Pool VI	26.664	3.328	88.738.945
Jumlah Biaya Tidak Langsung				253.092.112
Jumlah Biaya Langsung				71.669.583
Jumlah Biaya Untuk Kamar <i>Family</i>				324.761.695

Total Kamar Terjual	510
Harga Pokok Kamar <i>Family</i>	636.788

Sumber: Data diolah tahun 2021

6. Membandingkan hasil perhitungan metode perusahaan dengan *Activity Based Costing*

Langkah terakhir adalah membandingkan hasil perhitungan yang dijalankan oleh manajemen Rouge memakai metode *Activity Based Costing*.

Tabel 14

Perbandingan Harga Pokok Kamar Rouge Lounge Bar, Villas & Spa dengan Metode ABC System

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Menurut Rouge Lounge Villas & Bar (Rp)	Harga Pokok Kamar ABC System (Rp)	Selisih Rp
1	<i>Deluxe</i>	842.714	576.797	265.917
2	<i>Family</i>	1.164.321	636.788	527.533

Sumber: Data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel 14, bisa diketahui jika perhitungan harga pokok kamar dengan memakai metode *Activity Based Costing* bagi tipe kamar *Deluxe* yakni Rp. 576. 797 dan untuk kamar *Family* yakni Rp. 636. 788. ABC System mendapatkan hasil perhitungan harga pokok kamar yang lebih kecil dari perhitungan yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Adapun selisih harga bagi kamar *Deluxe* yakni Rp. 265. 917 serta bagi kamar *Family* sebesar Rp. 527. 533. Terdapatnya selisih harga disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada tiap- tiap produk (tipe kamar). Metode yang digunakan oleh pihak manajemen pembebanan biaya overhead dalam tiap- tiap produk (kamar) hanya menggunakan satu cost driver, alhasil mengakibatkan distorsi biaya. Sedangkan dengan ABC system pembebanan biaya overhead pada tiap- tiap produk memakai banyak cost driver sesuai dengan tuntunan konsumsi produk. Alhasil dengan ABC System bisa menganggarkan biaya aktivitas dengan tepat berlandaskan konsumsi tiap- tiap aktifitas.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil ulasan di atas penulis bisa menarik kesimpulan dibawah ini:

1. Perhitungan harga pokok kamar dengan memakai metode Activity Based Costing memperoleh harga pokok yang lebih akurat dan lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh pihak manajemen hotel. Hal ini disebabkan oleh karena dengan ABC System pembebanan biaya overhead pada tiap- tiap produk memakai banyak cost driver sesuai dengan konsumsi dari produk.
2. Kalkulasi harga pokok kamar memakai ABC System menemukan hasil bagi tipe kamar Deluxe yakni Rp. 576. 797 dan bagi kamar Family yakni Rp. 636. 788. Dan jikalau dibandingkan metode Activity Based Costing memberikan hasil perhitungan lebih kecil dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh pihak manajemen hotel. Adapun selisih harga bagi kamar Deluxe yakni Rp. 265. 917 dan bagi kamar Family yakni Rp. 527. 533.
3. Dari segi laba, dilihat dari harga jual kamar, menggunakan metode Activity Based Costing memperoleh margin laba lebih besar dari metode yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Dengan metode Activity Based Costing untuk kamar deluxe margin labanya sebesar Rp. 417. 632 dan untuk kamar Family sebesar Rp. 737. 148. Sedangkan dengan metode yang ditetapkan oleh pihak manajemen margin labanya untuk kamar deluxe yakni Rp. 151. 715 serta kamar Family yakni Rp. 209. 614.

SARAN

Berlandaskan kesimpulan tersebut adapun saran yang bisa dirumuskan dalam penelitian ini yakni untuk pihak manajemen supaya lebih cermat dalam membuat laporan keuangan terutama dalam membebankan biaya aktifitas supaya sesuai pada pos atau chart of account(COA) biaya tersebut ditimbulkan. Penelitian dengan memakai metode activity based costing ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga pokok kamar yang lebih tepat serta akurat. Sehingga pihak manajemen bisa menentukan harga jual yang tepat dan dapat bersaing dengan hotel sekitar, dan Apabila pihak manajemen ingin menggunakan ABC System, dibutuhkan sistem informasi dan tenaga kerja yang memadai untuk menentukan biaya aktifitas, sehingga dapat diperoleh data yang tepat dan akurat.

Daftar Pustaka

Asrining Adi, Palupi. 2018. *Penetapan Tarif Sewa Kamar Untuk Meningkatkan Pendapatan Studi Kasus Hotel Grand Inna Malioboro Tahun 2017*. Jurnal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- Aznedra. 2018. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harmoni Batam*. Jurnal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Riau Kepulauan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2019. *Data Akomodasi Berbintang dan Non Berbintang di Bali periode 2015-2019*. Provinsi Bali: Badan Pusat Statistik.
- Damayanti, Rida Ayu. Murwani, Juli. Utomo, Supri Wahyudi. 2017. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel*. Jurnal. Universitas PGRI Madiun.
- Er Meytha Gayatri, Ida Ayu Made. Windasari, Indri. 2017. *Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Kamar Pada Hotel Grand Bougenville Kota Bengkulu*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Kristiani, Indri. Asmapane, Set. Nur Khairin Fibriani. 2015. *Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing System Pada Hotel Grand Victoria Di Samarinda*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Mulyadi, 2007. *Activity Based Costing System* edisi 6. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya* edisi 5. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nurlatifa, Deny Dyah. 2017. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Kediri II Tahun 2016*. Jurnal. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Susila Dewi, I Gusti Ayu. 2019. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Di Puri Bagus Candidasa Tahun 2018*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.